

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Indri Septiani¹, Andi Ismatul Aulia A.M²

¹ Universitas Patria Artha

indriseptiani@patria-artha.ac.id

² Universitas Patria Artha

ismaisma0131@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The type of research used in this research is quantitative data analysis. Data collection uses secondary data obtained from financial statements taken through the Indonesian stock exchange. The population and samples were taken based on certain criteria or purposive sampling. The results of the study can be concluded that when viewed in terms of the Liquidity ratio, PT Kalbe Farma Tbk is the company with the best liquidity ratio when compared to other companies sampled in this study, from the solvency ratio, PT Darya Victoria Laboratoria, Tbk is the best and best in terms of profitability ratios PT Kalbe Farma, Tbk is the best in generating profits.

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turn Over Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diambil melalui bursa efek Indonesia. Populasi dan sampelnya diambil berdasarkan kriteria tertentu atau purposive Sampling. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk, menjadi perusahaan dengan rasio likuiditas yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dari rasio solvabilitasnya PT Darya Victoria laboratoria, Tbk adalah yang terbaik dan ika dilihat dari sisi rasio profitabilitas PT Kalbe Farma, Tbk adalah yang terbaik dalam menghasilkan laba.

Kata kunci: *Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turn Over, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan yang baik akan memberi manfaat bagi perusahaan yang dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Harahap (2018:25) mengatakan bahwa kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan

keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

Sebagaimana diketahui, tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Artinya, Laporan keuangan

merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat didasarkan dengan beberapa analisis rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas, rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio ini terdiri dari beberapa jenis yang penting untuk diketahui, agar penggunaannya bisa tepat sasaran. Berikut ini beberapa jenis-jenisnya, yaitu: *Profitability Ratio* (Rasio Laba) Suatu metode untuk menganalisa perusahaan, seberapa besar kapasitas perusahaan tersebut menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. *liquidity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Pendek) Teknik

perhitungan untuk menganalisa kapasitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin banyak hutang, menunjukkan ciri perusahaan yang tidak sehat. Bahkan besarnya hutang dapat menimbulkan kebangkrutan. *Solvency Ratio* (Rasio Hutang) metode untuk menganalisa kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang, dan jangka pendek. Kemampuan tersebut sangat penting sebagai bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas) Setiap perusahaan tentunya memiliki aktiva yang dapat digunakan dalam proses produksi. Oleh sebab itu, adanya analisa activity untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya guna menghasilkan laba. Dengan demikian, dapat mengetahui efektifitas aktiva yang digunakan.

Dengan menggunakan rasio kinerja keuangan tersebut perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan mampu melihat dan menganalisis kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit, semakin tinggi profit yang dihasilkan akan semakin bagus, untuk mengukur Kesehatan dan keberlangsungan dari perusahaan tersebut.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas. Menurut Paleni (2015), kinerja keuangan adalah penggambaran tingkat pencapaian pelaksanaan yang dihasilkan atas kebijakan perusahaan yang telah diterapkan dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, terutama dalam bidang keuangan perusahaan dengan melihat hubungan antara penghasilan dan beban yang telah disajikan dalam laporan

keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan yang umum digunakan adalah pengukuran terhadap tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang bila perusahaan dilikuidasi. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan aktivitas dimaksudkan mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio Keuangan yang dimaksud dengan “rasio” dalam analisis kinerja keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut

dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Harahap, 2018).

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisa yang lain adalah “*future oriented*”, oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan. Adapun analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang

berkaitan dengan kas dalam jangka pendek:

- b. Rasio aktivitas, menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva dapat dikonservasikan menjadi penjualan ataupun kas:
- c. Rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba; dan
- d. Rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Kinerja keuangan perusahaan diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu, rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menurut Harahap (2018:190) berarti: “Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger; sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa datang; sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluasi

terhadap manajemen. Selain itu, tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Harahap (2018:195) adalah:

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan

- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk diprediksi, peningkatan (*rating*).
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
- g. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industry normal atau standar ideal.
- i. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- j. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dari semua tujuan tersebut, yang paling penting dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaan berbagai pertimbangan, melainkan memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Hery (2015: 193), yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

- a. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih
- b. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih

yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

- c. Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
- d. Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.
- e. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera

dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Harahap, 2018). Darsono dan Ashari (2010) mengatakan rasio likuiditas terdiri dari:

- a. *Current Ratio* (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.
- b. *Quick Text Ratio* (QTR), yaitu kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar
- c. *Net Working Capital* (NWC), atau modal kerja bersih digunakan untuk mengetahui rasio modal bersih terhadap kewajiban lancar
- d. *Defensife Interval Ratio* (DIR), rasio ini berguna untuk mengetahui keberlangsungan dari perusahaan dalam melakukan

operasi tanpa adanya arus kas dari pihak eksternal

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, rasio ini di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Menurut Hery (2015: 179), jenis-jenis rasio aktifitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya, yaitu:

- a. Perputaran persediaan (Inventory Turn Over, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam

persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari).

- b. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifitas modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan
- c. Perputaran aset tetap (*Fixed Assets Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.
- d. Perputaran total aset (*Total Assets Turnover*) Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit)

dengan rata-rata total aset.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. (Darsono dan ashari 2016: 135) membagi 4 rasio solvabilitas, yaitu:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.
- b. *Debt to Asset Ratio* (DAR), merupakan rasio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.
- c. *Interest Coverage* (IC), merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui kemampuan laba dalam

membayar biaya bunga untuk periode sekarang.

- d. *Equity Multiplier* (EM), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.

Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Darsono (2016), dalam operasional dapat dilihat beberapa keterkaitan antara laporan keuangan dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan yang berupa hasil dari penjualan adalah untuk mengukur kinerja fungsi pemasaran.
- b. Persediaan barang jadi (neraca) dan harga pokok penjualan barang jadi untuk mengukur kinerja fungsi produksi.
- c. Biaya operasional (biaya administrasi dan umum) untuk mengukur fungsi manajemen kantor dan perusahaan. Pada bagian ini

terdapat biaya gaji dan upah yang merupakan fungsi dari manajemen SDM.

- d. Biaya bunga merupakan cerminan dari manajemen keuangan. Analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat dan menjadi keharusan bagi setiap perusahaan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan dari perusahaan yang bersangkutan bagi pimpinan atau manajer perusahaan. Melalui analisis ini, dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya pada periode berikut

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu nama dan alamat obyek penelitian dan data kuantitatif yaitu laporan keuangan

perusahaan farmasi dalam periode yang ditentukan peneliti.

Adapun sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah ada dan dibuat sebelumnya oleh perusahaan tempat melakukan penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Galeri Bursa Efek Indonesia bertempat di Jalan A.P Pettarani No.12 Kota Makassar. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Agustus - Oktober 2022

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan farmasi (*go publik*) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang mencantumkan laporan keuangan tahunan atau mengungkapkan kinerja keuangannya pada tahun 2017-2021. Adapun Populasi perusahaan – perusahaan

farmasi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia ialah sebagai berikut :

Tabel Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Merck Indonesia Tbk.
2	PT. Kimia Farma Tbk.
3	PT. Kalbe Farma Tbk.
4	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
5	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.
6	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
7	PT. Pyradam Farma Tbk.
8	PT. Sido Muncul Tbk.
9	PT. Pharos Tbk.
10	PT. Industri Jamu dan farmasi sido Muncul Tbk.

Sumber.: Bursa Efek Indonesia

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, dimana teknik ini memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi. Sampel ini ditetapkan untuk tipe-tipe kelompok tertentu yang dapat memberikan informasi atau kelompok tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan untuk penelitian sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menjadi sampel merupakan perusahaan Farmasi
- b. Perusahaan telah terdaftar di BEI pada periode penelitian 2017-2021

- c. Perusahaan yang masuk dalam indeks saham yang likuid di perdagangan
- d. Perusahaan Farmasi BUMN dan BUMS

Tabel Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Jenis Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KAEF	BUMN	PT. Kimia Farma Tbk
2	INAF		PT. Indo Farma (Persero) Tbk
3	DVLA	BUMS	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.
4	TSPC		PT. Tempo Scan Tbk.
5	KLBF		PT. Kalbe Farma Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan yaitu:

- a. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (Riyanto 2018:345)
- b. *Current Ratio (CR)* yaitu kemampuan aktiva lancar

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Djarwanto 2017:143)

$$CR = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Liabilities}}$$

- c. *Debt to Equity Ratio (DER)*, merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Djarwanto 2017:43)

$$DER = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang}}$$

- d. *Working Capital Turn Over (WCTO)* Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifitas modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata lancar. Yang dimaksud dengan rata-rata aset lancar adalah aset lancar awal

tahun ditambah aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua.

$$WCTO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Adapun tahapan yang di gunakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dokumen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca
- b. Menghitung data dalam rasio profitabilitas dengan menggunakan teknik analisis ROA, CR, WCTO dan DER
- c. Melihat trend apakah mengalami peningkatan atau penurunan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi

Return On Asset (ROA)

Berikut ini akan disajikan hasil dari perhitungan ROA seluruh sampel yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:

PT. Kimia Farma Tbk.

$$2017 = \frac{331.708}{7.272.084}$$

$$2018 = \frac{535.085}{11.329.091}$$

$$2019 = \frac{15.890}{18.352.877}$$

$$2020 = \frac{20.426}{17.562.817}$$

$$2021 = \frac{289.889}{17.760.195}$$

PT. Indofarma Tbk.

$$2017 = \frac{49.345.360}{1.529.874.782}$$

$$2018 = \frac{29.762.464}{1.442.350.608}$$

$$2019 = \frac{8.287.472}{1.383.935.194}$$

$$2020 = \frac{3.632.395}{1.713.334.659}$$

$$2021 = \frac{28.823.529}{2.011.879.396}$$

PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk

$$2017 = \frac{148.312.287}{1.640.886.147}$$

$$2018 = \frac{203.324.193}{1.682.821.739}$$

$$2019 = \frac{219.199.794}{1.829.960.714}$$

$$2020 = \frac{137.903.496}{1.986.711.872}$$

$$2021 = \frac{171.962.942}{2.085.904.980}$$

PT. Tempo Scan Tbk.

$$2017 = \frac{461.697}{7.434.900}$$

$$2018 = \frac{553.039}{7.869.975}$$

$$2019 = \frac{568.499}{8.372.770}$$

$$2020 = \frac{843.904}{9.104.658}$$

$$2021 = \frac{874.710}{9.644.372}$$

PT. Kalbe Farma Tbk.

$$2017 = \frac{2.442.945}{16.616.239}$$

$$2018 = \frac{2.552.707}{18.146.206}$$

$$2019 = \frac{2.513.242}{20.264.727}$$

$$2020 = \frac{2.865.987}{22.564.300}$$

$$2021 = \frac{3.208.499}{25.666.635}$$

Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Assets</i>	30%
3	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber: Kasmir (2008)

Tabel Return On Asset

No.	Nama Emiten	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Kimia Farma, Tbk.	4,49%	4,34%	-0,07%	0,10%	1,70%
2	PT. Indo Farma, Tbk.	3,02%	2,27%	0,58%	0,002%	1,87%
3	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.	9,9%	11,9%	12,1%	8,2%	7,0%
4	PT. Tempo Scan Tbk.	7,31%	6,51%	6,62%	8,65%	8,54%
5	PT. Kalbe Farma Tbk.	14,47%	13,54%	12,37%	12,11%	12,40%

Sumber: www.idx.co.id data telah diolah

Pada pengamatan yang telah dilakukan pada perusahaan farmasi periode 2017-2021 memiliki nilai ROA yang fluktuatif dari tahun ke tahun pada periode 2017-2021. Diketahui ROA tertinggi terdapat pada perusahaan PT.Kalbe farma.Tbk sebesar 14,47 % pada tahun 2017, sedangkan terendah pada perusahaan PT. Indo Farma Tbk. pada tahun 2019 sebesar - 0,07%.

Current Ratio (CR)

Berikut ini hasil perhitungan Rasio Lancar/*Current Ratio* dari perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021:

PT. Kimia Farma Tbk.

$$2017 = \frac{7.272.084}{3.998.173}$$

$$2018 = \frac{11.329.091}{7.182.832}$$

$$2019 = \frac{18.352.877}{10.939.950}$$

$$2020 = \frac{17.562.817}{10.457.145}$$

$$2021 = \frac{17.760.195}{10.528.322}$$

PT. Indofarma Tbk.

$$2017 = \frac{1.529.874.782}{1.003.464.885}$$

$$2018 = \frac{1.442.350.608}{945.703.749}$$

$$2019 = \frac{1.383.935.194}{878.999.867}$$

$$2020 = \frac{1.713.334.659}{1.283.008.182}$$

$$2021 = \frac{2.011.879.396}{1.503.569.486}$$

PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk

$$2017 = \frac{1.640.886.147}{524.586.078}$$

$$2018 = \frac{1.682.821.739}{482.559.876}$$

$$2019 = \frac{1.829.960.714}{523.881.726}$$

$$2020 = \frac{1.986.711.872}{660.424.729}$$

$$2021 = \frac{2.085.904.980}{705.106.719}$$

PT. Tempo Scan Tbk.

$$2017 = \frac{7.434.900}{2.352.892}$$

$$2018 = \frac{7.869.975}{2.437.127}$$

$$2019 = \frac{8.372.770}{2.581.734}$$

$$2020 = \frac{9.104.658}{2.727.422}$$

$$2021 = \frac{9.644.372}{2.769.023}$$

PT. Kalbe Farma Tbk.

$$2017 = \frac{16.616.239}{2.722.208}$$

$$2018 = \frac{18.146.206}{2.851.611}$$

$$2019 = \frac{20.264.727}{3.559.144}$$

$$2020 = \frac{22.564.300}{4.288.218}$$

$$2021 = \frac{25.666.635}{4.400.757}$$

Standar Rasio Industri Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	500%

Sumber: Kasmir (2008)

Tabel *Current Ratio*

No.	Nama Emiten	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Kimia Farma, Tbk.	1,73%	1,34%	0,99%	0,90%	1,05%
2	PT. Indo Farma, Tbk.	104,20%	104,87%	188,08%	135,1%	135,04%
3	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.	2,66%	2,89%	2,91%	2,52%	2,57%
4	PT. Tempo Scan Tbk.	252,14%	251,6%	278,08%	295,87%	329,19%
5	PT. Kalbe Farma Tbk.	450,89%	465,7%	435,47%	411,60%	444,5%

Sumber: www.idx.co.id data telah diolah

Pada periode pengamatan yang terjadi selama 5 tahun pada

perusahaan Farmasi, nilai CR beberapa perusahaan terjadi kenaikan dan sebagian lainnya turun. Diketahui, CR tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2018 sebesar 465,77% sedangkan nilai CR terendah pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk, pada tahun 2020 yaitu sebesar 90%.

Current Ratio (CR)

Bertambah besarnya DER menunjukkan resiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan, sehingga laba yang tersisa untuk pemegang saham semakin kecil.

PT. Kimia Farma Tbk.

$$2017 = \frac{3.273.911}{3.998.173}$$

$$2018 = \frac{4.146.258}{7.182.832}$$

$$2019 = \frac{7.412.927}{10.939.950}$$

$$2020 = \frac{7.105.672}{10.457.145}$$

$$2021 = \frac{7.231.873}{10.528.322}$$

PT. Indofarma Tbk.

$$2017 = \frac{526.410.897}{1.003.464.885}$$

$$2018 = \frac{496.646.860}{945.703.749}$$

$$2019 = \frac{504.935.237}{878.999.867}$$

$$2020 = \frac{430.326.477}{1.283.008.182}$$

$$2021 = \frac{508.309.909}{1.503.569.486}$$

PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk

$$2017 = \frac{1.116.300.069}{524.586.078}$$

$$2018 = \frac{1.200.261.863}{482.559.876}$$

$$2019 = \frac{1.306.078.988}{523.881.726}$$

$$2020 = \frac{1.326.287.143}{660.424.729}$$

$$2021 = \frac{1.380.798.261}{705.106.719}$$

PT. Tempo Scan Tbk.

$$2017 = \frac{5.082.008}{2.352.892}$$

$$2018 = \frac{5.432.848}{2.437.127}$$

$$2019 = \frac{5.791.036}{2.581.734}$$

$$2020 = \frac{6.377.236}{2.727.422}$$

$$2021 = \frac{6.875.304}{2.769.023}$$

PT. Kalbe Farma Tbk.

$$2017 = \frac{13.894.032}{2.722.208}$$

$$2018 = \frac{15.294.595}{2.851.611}$$

$$2019 = \frac{16.705.582}{3.559.144}$$

$$2020 = \frac{18.276.082}{4.288.218}$$

$$2021 = \frac{21.265.878}{4.400.757}$$

Standar Rasio Industri Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali

Sumber: Kasmir (2008)

Tabel *Current Ratio*

No.	Nama Emiten	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Kimia Farma, Tbk.	120,12%	173,24%	147,58%	147,17%	145,58%
2	PT. Indo Farma, Tbk.	191,55%	190,42%	174,08%	298,15%	295,80%
3	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.	0,47%	0,40%	0,40%	0,50%	0,51%
4	PT. Tempo Scan Tbk.	46,30%	44,86%	44,58%	42,77%	40,27%
5	PT. Kalbe Farma Tbk.	2,27%	2,33%	4,89%	5,98%	2,94%

Sumber: www.idx.co.id data telah diolah

Pada periode pengamatan yang terjadi selama 5 tahun pada perusahaan Farmasi, memiliki nilai DER sangat fluktuatif, dimana perusahaan yang memperoleh presentasi der tertinggi ialah PT. Indo Farma Tbk. Pada tahun 2020 yakni 298,15%, sedangkan presentasi nilai der terendah ialah perusahaan PT.Darya

Victoria Laboratoria Tbk, pada tahu 2018, dan 2019 sebesar 0,4 0%

Working Capital Turn Over (WCTO)

PT. Kimia Farma Tbk.

$$2017 = \frac{331.708}{1.873.363}$$

$$2018 = \frac{535.085}{1.632.166}$$

$$2019 = \frac{15.890}{-47.353}$$

$$2020 = \frac{20.426}{-639.838}$$

$$2021 = \frac{289.889}{323.293}$$

PT. Indofarma Tbk.

$$2017 = \frac{49.345.360}{37.693.195}$$

$$2018 = \frac{29.762.464}{40.225.274}$$

$$2019 = \frac{8.287.472}{388.276.995}$$

$$2020 = \frac{3.632.395}{297.980.882}$$

$$2021 = \frac{28.823.529}{1.411.390.097}$$

PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk

$$2017 = \frac{148.312.987}{734.032.736}$$

$$2018 = \frac{203.324.139}{786.835.006}$$

$$2019 = \frac{219.199.794}{840.768.297}$$

$$2020 = \frac{137.903.496}{844.398.351}$$

$$2021 = \frac{171.962.942}{931.560.214}$$

PT. Tempo Scan Tbk.

$$2017 = \frac{461.697}{3.046.743}$$

$$2018 = \frac{553.039}{3.091.587}$$

$$2019 = \frac{568.449}{3.479.030}$$

$$2020 = \frac{843.904}{3.933.073}$$

$$2021 = \frac{874.710}{4.343.725}$$

PT. Kalbe Farma Tbk.

$$2017 = \frac{2.442.945}{7.815.403}$$

$$2018 = \frac{15.294.595}{8.362.121}$$

$$2019 = \frac{2.513.242}{8.645.382}$$

$$2020 = \frac{2.865.987}{9.898.606}$$

$$2021 = \frac{3.208.499}{12.177.553}$$

Standar Rasio Industri Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	15 kali
2	Perputaran modal kerja (<i>Working Capital Turn Over</i>)	6 kali
3	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Assets Turnover</i>)	5 kali

Sumber: Kasmir (2008)

Tabel *Current Ratio*

No	Nama Emiten	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Kimia Farma, Tbk.	0,177065523	0,327837365	-0,335564801	-0,031923706	0,896675771
2	PT. Indo Farma, Tbk.	1,309131794	0,739894624	0,021344226	0,012190027	0,020422085
3	PT. Darya Victoria Laboratoria Tbk.	0,202052279	0,258407592	0,260713677	0,163315686	0,184596701
4	PT. Tempo Scan Tbk.	0,151537888	0,178885149	0,163392957	0,214566066	0,201373245
5	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,31258081	1,829032969	0,290703407	0,289534405	0,26347649

Sumber: www.idx.co.id data telah diolah

Pada periode pengamatan yang terjadi selama 5 tahun pada perusahaan Farmasi, memiliki nilai WCTO sangat

fluktuatif, dimana perusahaan yang memperoleh presentasi WCTO tertinggi ialah PT. Indo Farma Tbk. Pada tahun 2017 yakni 1,309131794%, sedangkan presentasi nilai WCTO terendah ialah perusahaan PT.Indo Farma Tbk, pada tahun 2020 sebesar 0,012190027.

Secara kolektif keseluruhan Kinerja Keuangan perusahaan berdasarkan indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini pada perusahaan farmasi yang telah dianalisis kinerja keuangannya berdasarkan laporan keuangan yang dilaporkan oleh masing-masing perusahaan, kemudian selanjutnya dibahas oleh peneliti ihwal intpretasi dari masing-masing data yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti disajikan dalam tabel berikut :

Rasio	Nama Emiten	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
ROA	PT. Kimia Farma, Tbk.	4,49%	4,34%	-0,07%	0,10%	1,70%
	PT. Indofarma, Tbk.	3,02%	2,27%	0,58%	0,002%	1,87%
	PT. Darya Victori Laboratoria, Tbk.	9,9%	11,9%	12,1%	8,2%	7,0%
	PT. Tempo Scan, Tbk.	7,31%	6,51%	6,62	8,65%	8,54%
	PT. Kalbe Farma Tbk.	14,47%	13,54%	12,37%	12,11%	12,40%
CR	PT. Kimia Farma, Tbk.	173%	134%	99%	90%	1,05%
	PT. Indofarma, Tbk.	104,20%	104,8%	188,0%	135,61%	135,04%
	PT. Darya Victori Laboratoria, Tbk.	266%	289%	291%	252%	2,57%
	PT. Tempo Scan, Tbk.	252,14%	251,6%	278,0%	295,8%	329,19%
	PT. Kalbe Farma Tbk.	450,89%	465,77%	435,47%	411,60%	444,52%
WCTO	PT. Kimia Farma, Tbk.	0,1770655 23	0,3278373 65	0,3355648 01	0,0319237 06	0,896675 771
	PT. Indofarma, Tbk.	1,3091317 94	0,7398946 24	0,0213442 26	0,0121900 27	0,020422 085
	PT. Darya Victori Laboratoria, Tbk.	0,2020522 79	0,2584075 92	0,2607136 77	0,1633156 86	0,184596 701
	PT. Tempo Scan, Tbk.	0,1515378 88	0,1788851 49	0,1633929 57	0,2145660 66	0,201373 245
	PT. Kalbe Farma Tbk.	0,3125808 1	1,8290329 69	0,2907034 07	0,2895344 05	0,263476 496
DER	PT. Kimia Farma, Tbk.	120,12%	173,24%	147,58%	147,17%	145,58%
	PT. Indofarma, Tbk.	191,55%	190,42%	174,08%	298,15%	295,80%
	PT. Darya Victori Laboratoria, Tbk.	0,47%	0,4%	0,4%	0,5%	0,51%
	PT. Tempo Scan, Tbk.	46,30%	44,86%	44,58%	42,77%	40,27%
	PT. Kalbe Farma Tbk.	2,27%	2,33%	4,89%	5,98%	2,94%

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari *Return On Asset* di antara perusahaan farmasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah PT Kalbe Farma Tbk, karena mempunyai rata-rata return on asset sebesar 13,12 %. Ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun kemampuan aset PT.

Kalbe Farma Tbk untuk menghasilkan laba bersih rata-rata sebesar 13,12%. Sedangkan kinerja keuangan yang terburuk di antara perusahaan farmasi adalah PT Indo Farma Tbk, karena dalam kurun waktu 5 tahun kemampuan aset PT Indo Farma Tbk untuk menghasilkan laba bersih rata-rata hanya sebesar 0,95%.

Kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari *Current Ratio* di antara kelima perusahaan farmasi adalah PT Kalbe Farma Tbk, karena mempunyai rata-rata rasio lancar diatas 200% yaitu sebesar 440,93%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 4,40 pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan kinerja keuangan yang terburuk di antara perusahaan farmasi adalah PT Kimia Farma Tbk, karena nilai rata-rata rasio lancar lebih kecil

dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 124 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 1,24 pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada perusahaan farmasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar memperlihatkan bahwa PT Tempo Scan Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik.
2. Analisis rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio hutang terhadap modal memperlihatkan bahwa PT Darya Victoria Laboratoria

mempunyai kinerja keuangan yang terbaik.

3. Analisis Rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* (ROA), memperlihatkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik.
4. Analisis Rasio aktivitas yang terdiri dari *working capital turn over* (WCTO), memperlihatkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Irena Neysa, Murni Sri, and Tumiwa Johan. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pda Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 201-2015." *Emba* 5(2): 434.
- Aditya, K., & isnurhadi. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancaar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share terhadap Return Saham Perusahaan Sektor infrastruktur di Bursa Efek indonesia Periode 2007-201 Vol. 11 No. 4. *Jurnal*

- Manajemen & Bisnis Sriwijaya , 263-358.
- Ang, R. (2007). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The intelligent Guide to Indonesia Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.
- Asriyal. (2013). Pengujian Empiris Efficient Market Hypothesis (EMH) dan Capital
- Asset Pricing Model (CAPM) VOL. 2 NO. 1. Jurnal Liquidity , 21-33.
- Astiti, C. A., Sinarwati, N. K., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012) Vol 2 No 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha .
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2011. Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 .
- Daljono, B. N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang Listing di Bfex Indonesia Periode 2005-2011) Volume 2 No 1. Diponegoro Journal of Accounting , 1-11.
- Darminto, Dwi Prastowo., Suryo, Aji. 2010. Analisis Laporan Keuangan Hotel. Yogyakarta: Andi.
- Darsono dan Ashari. 2016. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi. Ps,
- Djarwanto. 2017. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi 2. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Doerachman, Darma, Parengkuan Tommy, and Paulina Van Rate. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16(3):27-37.
- Fahmi Irham. 2006. Analisis Investasi, cetakan pertama, Alfabeta. Bandung. 201. Manajemen Teori dan Aplikasi, Alfabeta. Bandung.
- Falirat, Tine S et al. 2018. "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 6(2): 998-1007.
- Fitriani, Riska Nurul, and Sasi Agustini. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 5: 1-17.
- Ghozali, i. (2013). SPSS 21 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N. (2009). Dasar - Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Gumanti, A. (201). Manajemen investasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisi Laporan Keuangan. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi indonesia ED PSAK No 1 (Revisi 2013). (2013). Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Erlangga.v
- Johannes, & Arisandi, M. (2013). Pengaruh ROA, DER, CR, inflasi, dan Kurs terhadap Return Saham (Studi Kasus industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012) Vol 1 No 4. Jurnal Dinamika Manajemen
- Jones, C. P. (2013). investments Principles and Concepts. Wiley.
- Juliandi, A., irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi. UMSU Press.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). Intermediate Accounting.
- Kusumadiyanto, Andra. 2019. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok, (Studi Survei pada Kelompok industry Rokok). Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Kusumadiyanto, Andra. 2018. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok Edisi II. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Manajemen, Seminar Nasional, Ekonomi Akuntansi, Mochamad Farikh Almubaroq, and S Pd. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas , Dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ,." : 862–71.Medan: USU Press.
- Nidianti, P. i. (2013). Pengaruh Faktor internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Food and Beverage di Bursa Efek indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.1 , 130-146.
- Prasetya, Victor. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Bisnis dan Manajemen 5(2): 579–87. Rineka Cipta.
- Riyanto, Bambang. 2018. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2008. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sen, Yung, and Lili Syafitri. 2014. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen* 13(3): 1–8.
- Sipahelut, Riana Christy et al. 2018. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(3): 4425–34.
- Situmorang, E. a. (2010). *Analisis Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS*.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Financial Statement Analysis*. McGrawHill Higher Education.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 2 Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2008. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Oktania . 2016 *Manajemen Keuangan perusahaan* . Bandung : Salemba tiga perkasa.